

## Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHKBPNP

Evran Saragih<sup>1\*</sup>, Anton Luvi Siahaan<sup>2</sup>, Eduward Situmorang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.  
E-mail: [saragihevran@gmail.com](mailto:saragihevran@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2769>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 04 Sept 2025

Revised: 10 Sept 2025

Accepted: 16 Sept 2025

#### Kata Kunci:

Matakuliah  
Kewirausahaan,  
Lingkungan Kampus,  
Minat Berwirausaha.

#### Keywords:

*Entrepreneurship Course,  
Campus Environment,  
Entrepreneurial Interest.*

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHKBPNP. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UHKBPNP sebanyak 90 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 90 siswa. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Uji multikolinearitas menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas karena nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ . Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terdapat pola tertentu karena sebaran titik bersifat acak. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan ( $t_{hitung}=3,812 > t_{tabel}=1,987$ ) dan ada pengaruh yang signifikan lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan ( $t_{hitung}=7,396 > t_{tabel}=1,987$ ). Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ( $f_{hitung}=47,775 > f_{tabel}=3,10$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,523 menunjukkan bahwa 52,3% variasi minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan kampus, sedangkan 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

*This study aims to analyze the influence of entrepreneurship courses and the campus environment on the entrepreneurial interest of students of Economic Education UHKBPNP. The population in this study were all students of Economic Education UHKBPNP totaling 90 students. The sampling technique was carried out using saturated sampling technique with a sample size of 90 students. The results of the normality test showed that the data were normally distributed with a significance value of  $0.200 > 0.05$ . The multicollinearity test showed no symptoms of multicollinearity because the Tolerance value was  $> 0.10$  and VIF  $< 10$ . The heteroscedasticity test showed no specific pattern because the distribution of points was random. The results of the t-test showed that there was a significant influence of entrepreneurship courses on students' entrepreneurial interest with ( $t \text{ count} = 3.812 > t \text{ table} = 1.987$ ) and there was a significant influence of the campus environment on students' entrepreneurial interest with ( $t \text{ count} = 7.396 > t \text{ table} = 1.987$ ). The results of the F test show that both variables simultaneously have a significant effect on students' entrepreneurial interest ( $f \text{ count} = 47.775 > f \text{ table} = 3.10$ ). The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.523 indicates that 52.3% of the variation in students' entrepreneurial interest is influenced by entrepreneurship courses and the campus environment, while 57.7% is influenced by other factors not examined in this study.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Evran Saragih, et al (2025). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHKBPNP, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2769>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa karena melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat. Selain sebagai sarana transfer ilmu, pendidikan juga berperan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral individu. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan yang dihadapi oleh lulusan perguruan tinggi menjadi semakin kompleks (Kuratko, 2005), sehingga mereka perlu memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai agar dapat bersaing di dunia kerja.

Menanggapi hal tersebut, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHKBPNP) menetapkan visi dan misi yang bertujuan menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan tersebut. Visi program studi ini adalah menjadi program studi unggul dan berdaya saing di tingkat global berbasis teknologi informasi, serta menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, inovatif, dan berkarakter, berlandaskan nilai-nilai Pro Deo et Patria. Untuk mewujudkan visi tersebut, program studi menjalankan misi yang meliputi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran ekonomi yang inovatif, pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan ekonomi, serta pengabdian kepada masyarakat, semuanya berlandaskan nilai Pro Deo et Patria.

Setelah menyelesaikan pendidikan, mahasiswa umumnya menghadapi dua pilihan karir, yaitu menjadi pencari kerja atau pencipta lapangan kerja. Pencari kerja mencari pekerjaan di perusahaan atau organisasi yang sudah ada, sedangkan pencipta lapangan kerja berkeinginan memulai usaha sendiri dan membuka peluang kerja bagi orang lain. Namun, kenyataannya banyak mahasiswa lebih memilih menjadi pencari kerja daripada berwirausaha, yang menimbulkan kekhawatiran karena potensi kewirausahaan mereka belum berkembang secara maksimal.

Setelah saya bertanya kepada beberapa alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi mengungkapkan bahwa alasan utama mereka memilih mencari pekerjaan adalah karena risiko berwirausaha yang tinggi, keterbatasan modal dan sumber daya, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan praktis yang mendukung. Meskipun ada keinginan untuk berwirausaha, faktor-faktor tersebut membuat mereka merasa lebih aman mencari pekerjaan yang sudah tersedia.

Untuk mengatasi hal ini, pendidikan kewirausahaan menjadi sangat penting karena bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan agar dapat menjadi wirausaha sukses. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya mengajarkan teori bisnis, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan praktis, kreativitas, dan inovasi (Fayolle & Gailly, 2008).

Di UHKBPNP, Program Studi Pendidikan Ekonomi menawarkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib pada semester enam. Mata kuliah ini terdiri dari pembelajaran teori dan praktik, di mana mahasiswa belajar dasar-dasar berwirausaha dan kemudian membuat produk secara berkelompok yang dipasarkan dan dipamerkan kepada masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam berwirausaha. Namun, karena mata kuliah ini hanya diberikan satu kali selama masa studi (3 SKS), pembelajaran kewirausahaan mungkin kurang optimal, sehingga mahasiswa cenderung hanya mengikuti perkuliahan tanpa mendalami materi secara mendalam.

Selain mata kuliah, lingkungan kampus juga memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Fasilitas yang memadai, akses ke mentor, dan komunitas kewirausahaan dapat menciptakan suasana yang mendukung mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang positif dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai usaha (Pratiwi, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan kampus saling berinteraksi dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Lingkungan kampus UHKBPNP yang luas dan lokasi strategis di pusat kota Pematangsiantar seharusnya menjadi modal penting untuk mendukung minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Fasilitas seperti ruang kuliah, laboratorium, dan perpustakaan yang lengkap mendukung proses belajar dan pengembangan keterampilan. Selain itu, lokasi strategis memudahkan mahasiswa mengakses berbagai sumber daya di kota.

Namun, berdasarkan pengamatan saya, lingkungan kampus ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa untuk memulai usaha. Banyak wirausaha di sekitar kampus justru berasal dari luar, sementara mahasiswa belum memiliki wadah yang memadai untuk memulai usaha di lingkungan kampus. Meskipun potensi berwirausaha besar, banyak mahasiswa lebih fokus pada kegiatan akademik

dan sosial, sehingga kesempatan mengembangkan ide bisnis belum sepenuhnya dimanfaatkan. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan minat dan kemampuan berwirausaha mahasiswa.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Kampus Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHKBPNP”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, alasannya untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen (mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan kampus) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas HKBP Nommensen Pematang siantar, jalan Sangnawaluh No. 4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur, Kota Pematang siantar, Sumatera Utara, Kode Pos 21132. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus - 30 Agustus 2025, tahun ajaran 2024 / 2025. Populasi yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UHKBPNP, stambuk 2022 yang berjumlah 90 orang. Peneliti juga menggunakan mahasiswa Stambuk 2022 sebagai sampel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data terkait variabel mata kuliah kewirausahaan, lingkungan kampus, dan minat berwirausaha. Angket tersebut berisi pernyataan yang jawabannya diukur menggunakan skala Likert, yang memungkinkan responden memilih jawaban yang paling sesuai dengan persepsi atau sikap mereka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3 yaitu observasi, kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Sedangkan Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas. Dan terakhir dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji-T), Uji Simultan (Uji-F), Analisis Koefisien Determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data untuk uji instrumen penelitian ini dilakukan menggunakan Google Form, yang dibagikan kepada responden yang dipilih. Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh:

### **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Setelah uji instrumen dilakukan, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu melakukan tabulasi terhadap hasil jawaban responden adalah dengan cara menyusun kode jawaban dan menyusun data sesuai klasifikasi jawaban dalam bentuk tabel. Tabulasi jawaban responden dilakukan dengan bantuan program microsoft excel. Pada uji validitas peneliti melakukan perhitungan otomatis, dengan menggunakan data analisis pada program SPSS. Dari perhitungan otomatis peneliti mendapatkan hasil perhitungan yang menentukan valid atau tidaknya butir pernyataan pada instrumen penelitian.

Adapun butir pernyataan yang dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Dari hasil uji validitas dapat dilihat korelasi antara tiap butir soal dengan skor total dari  $Df = N - 2 = 36$ , maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0.320. Ini berarti bahwa jika nilai korelasi lebih dari 0.320 maka soal dianggap valid sebaliknya jika nilai korelasi kurang dari 0.320 maka soal dianggap tidak valid. Butir pernyataan yang akan digunakan pada saat uji hipotesis adalah butir pernyataan yang valid saja, sedangkan item yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam penelitian. Setelah instrumen penelitian telah diuji validitasnya, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen yang digunakan penelitian yang dihitung menggunakan Cronbach alpha. Suatu instrumen penelitian yang dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach alpha  $> 0.6$ .

### **Uji Validitas Instrumen**

Perhitungan Validitas angket Mata Kuliah Kewirausahaan dan angket Lingkungan Kampus terdiri dari 12 butir pernyataan per variabel, sedangkan angket Minat Berwirausaha terdiri dari 15 butir pernyataan yang dilakukan dengan perhitungan secara otomatis dengan data analisis program SPSS. Setelah dilakukan uji coba dan dianalisis dengan statistik, maka diketahui butir item pernyataan valid dikarenakan  $r_{hitungnya}$  lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ .

Perhitungan Distribusi  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada lampiran 17

Adapun item pernyataan pada angket Mata Kuliah Kewirausahaan, Lingkungan Kampus dan Minat Berwirausaha yang valid dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Angket Mata Kuliah Kewirausahaan

<b>No.Butir Instrumen X1</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.659	0.320	Valid
2	0.771	0.320	Valid
3	0.809	0.320	Valid
4	0.805	0.320	Valid
5	0.869	0.320	Valid
6	0.809	0.320	Valid
7	0.772	0.320	Valid
8	0.756	0.320	Valid
9	0.745	0.320	Valid
10	0.748	0.320	Valid
11	0.622	0.320	Valid
12	0.809	0.320	Valid

*Sumber : Data penelitian ( diolah menggunakan SPSS 26)*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa:

1. Nilai  $r_{hitung}$  0,659 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X1.1 dinyatakan valid
2. Nilai  $r_{hitung}$  0,771 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X1.2 dinyatakan valid
3. Nilai  $r_{hitung}$  0,809 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X1.3 dinyatakan valid
4. Nilai  $r_{hitung}$  0,805 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X1.4 dinyatakan valid
5. Nilai  $r_{hitung}$  0,869 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X1.5 dinyatakan valid
6. Nilai  $r_{hitung}$  0,809 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X1.6 dinyatakan valid
7. Nilai  $r_{hitung}$  0,772 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X1.7 dinyatakan valid
8. Nilai  $r_{hitung}$  0,756 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X1.8 dinyatakan valid
9. Nilai  $r_{hitung}$  0,745 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X1.9 dinyatakan valid
10. Nilai  $r_{hitung}$  0,748 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X1.10 dinyatakan valid
11. Nilai  $r_{hitung}$  0,622 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X1.11 dinyatakan valid
12. Nilai  $r_{hitung}$  0,809 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X1.12 dinyatakan valid

Dengan demikian maka semua (12) butir pernyataan instrumen angket Mata Kuliah Kewirausahaan yang valid akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Kampus

<b>No.Butir Instrumen X2</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.642	0.320	Valid
2	0.664	0.320	Valid
3	0.525	0.320	Valid
4	0.625	0.320	Valid

5	0.515	0.320	Valid
6	0.618	0.320	Valid
7	0.513	0.320	Valid
8	0.576	0.320	Valid
9	0.559	0.320	Valid
10	0.617	0.320	Valid
11	0.597	0.320	Valid
12	0.548	0.320	Valid

Sumber : Data penelitian ( diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas di ketahui bahwa:

1. Nilai  $r_{hitung}$  0,642 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X2.1 dinyatakan valid
2. Nilai  $r_{hitung}$  0,664 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X2.2 dinyatakan valid
3. Nilai  $r_{hitung}$  0,525 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X2.3 dinyatakan valid
4. Nilai  $r_{hitung}$  0,625 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X2.4 dinyatakan valid
5. Nilai  $r_{hitung}$  0,515 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X2.5 dinyatakan valid
6. Nilai  $r_{hitung}$  0,618 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X2.6 dinyatakan valid
7. Nilai  $r_{hitung}$  0,513 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X2.7 dinyatakan valid
8. Nilai  $r_{hitung}$  0,576 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X2.8 dinyatakan valid
9. Nilai  $r_{hitung}$  0,559 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X2.9 dinyatakan valid
10. Nilai  $r_{hitung}$  0,617 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X2.10 dinyatakan valid
11. Nilai  $r_{hitung}$  0,597 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X2.11 dinyatakan valid
12. Nilai  $r_{hitung}$  0,548 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel X2.12 dinyatakan valid

Dengan demikian maka semua (12) butir pernyataan instrumen angket Lingkungan Kampus yang valid akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Angket Minat Berwirausaha

No.Butir Instrumen Y	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.373	0.320	Valid
2	0.832	0.320	Valid
3	0.684	0.320	Valid
4	0.330	0.320	Valid
5	0.760	0.320	Valid
6	0.784	0.320	Valid
7	0.343	0.320	Valid
8	0.645	0.320	Valid
9	0.760	0.320	Valid
10	0.389	0.320	Valid
11	0.738	0.320	Valid
12	0.832	0.320	Valid

13	0.406	0.320	Valid
14	0.372	0.320	Valid
15	0.440	0.320	Valid

Sumber : Data penelitian ( diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa

1. Nilai  $r_{hitung}$  0,373 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y1 dinyatakan valid
2. Nilai  $r_{hitung}$  0,832 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y2 dinyatakan valid
3. Nilai  $r_{hitung}$  0,684 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y3 dinyatakan valid
4. Nilai  $r_{hitung}$  0,330 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y4 dinyatakan valid
5. Nilai  $r_{hitung}$  0,760 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y5 dinyatakan valid
6. Nilai  $r_{hitung}$  0,784 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y6 dinyatakan valid
7. Nilai  $r_{hitung}$  0,343 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y7 dinyatakan valid
8. Nilai  $r_{hitung}$  0,645 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y8 dinyatakan valid
9. Nilai  $r_{hitung}$  0,760 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y9 dinyatakan valid
10. Nilai  $r_{hitung}$  0,389 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y10 dinyatakan valid
11. Nilai  $r_{hitung}$  0,738 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y11 dinyatakan valid
12. Nilai  $r_{hitung}$  0,832 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y12 dinyatakan valid
13. Nilai  $r_{hitung}$  0,406 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y13 dinyatakan valid
14. Nilai  $r_{hitung}$  0,372 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y14 dinyatakan valid
15. Nilai  $r_{hitung}$  0,440 >  $r_{tabel}$  0,320, maka Instrumen angket yang digunakan pada variabel Y15 dinyatakan valid

Dengan demikian maka semua (15) butir pernyataan instrumen angket Minat Berwirausaha yang valid akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

### Uji Reliabilitas Instrumen

Kriteria pengujian pada uji reliabilitas instrumen yaitu:

1. Membandingkan dengan  $r_{tabel}$   
 Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = reliabel  
 Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak reliabel
  2. Melihat Cronbach Alpha  
 Apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60 = reliabel  
 Apabila nilai Cronbach Alpha < 0,60 = tidak reliabel
- Mata Kuliah Kewirausahaan

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabel Mata Kuliah Kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	12

Sumber : Data penelitian ( diolah menggunakan SPSS 26)

Apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka dinyatakan reliabel, dan jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Dari data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa Cronbach

Alpha yang diperoleh yaitu sebesar  $0,932 > 0,60$ . Dari hasil perhitungan reliabilitas Mata Kuliah Kewirausahaan dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel.

- Lingkungan Kampus

**Tabel 5.** Hasil Uji Reliabel Lingkungan Kampus

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	12

Sumber : Data penelitian ( diolah menggunakan SPSS 26)

Apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka dinyatakan reliabel, dan jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka dinyatakan tidak reliabel. Dari data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa Cronbach Alpha yang diperoleh yaitu sebesar  $0,820 > 0,60$ . Dari hasil perhitungan reliabilitas Lingkungan Kampus dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel.

- Minat Berwirausaha

**Tabel 6.** Hasil Uji Reliabel Minat Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	15

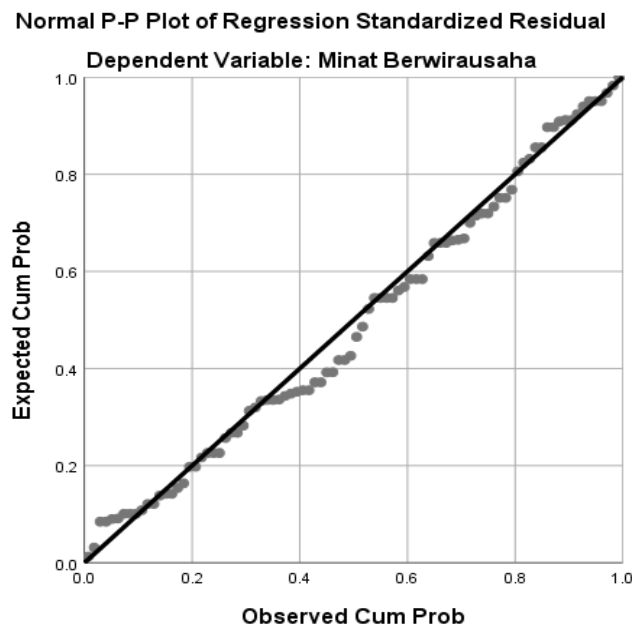
Sumber : Data penelitian ( diolah menggunakan SPSS 26)

Apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka dinyatakan reliabel, dan jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka dinyatakan tidak reliabel. Dari data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa Cronbach Alpha yang diperoleh yaitu sebesar  $0,857 > 0,60$ . Dari hasil perhitungan reliabilitas Minat Berwirausaha dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas Data**

- Uji Normalitas P-P Plot



**Gambar 1.** Grafik Normal Probability P-Plot

Sumber: Data penelitian ( diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada gambar 1 Grafik P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik disekitar garis diagonal sejajar dan mengikuti garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagai dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

- Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

**Tabel 7.** Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.22682186
Most Extreme Differences	Mean	
	Std. Deviation	
	Absolute	
	Positive	
	Negative	
Test Statistic		<b>.075</b>
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.200<sup>c,d</sup></b>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data penelitian ( diolah menggunakan SPSS 26)

Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas yaitu:

1. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan > 0,05 atau 5%
2. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika signifikan < dari 0,05 atau 5%.

Berdasarkan tabel 7 bahwa Asytotic Signifikance adalah 0,200. Nilai 0,200 > 0,05 berdasarkan pengujian taraf signifikan 5% sesuai dasar pengambilan keputusan dalam pengujian uji normalitas Kolmogrov-Smirnov , dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan lampiran dihasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
		.991	1.009
		.991	1.009
1	Lingkungan Kampus		
	Mata Kuliah Kewirausahaan		
<b>a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha</b>			

Sumber : Data penelitian ( diolah menggunakan SPSS 26)

Asumsi dari Tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

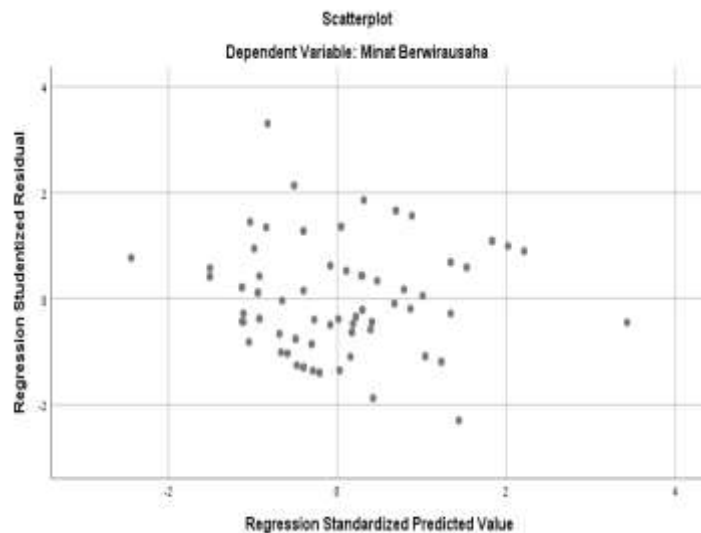
1. Jika VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0, 10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai Variance Inflation Faktor (VIF) variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan variabel Lingkungan Kampus (X2) adalah 1,009 < 10 dan nilai Tolerance yaitu 0.991 > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### U Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidakteraturan dalam penyebaran data hasil prediksi model. Jika penyebaran titik terlihat acak dan tidak membentuk pola

husus, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut lampiran yang dihasilkan output sebagai berikut:



**Gambar 2.** Kurva Scatterplot

Sumber : Data penelitian ( diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan Scatterplot pada gambar 2 terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Hipotesis**

• **Uji Analisis Regresi Berganda**

Tujuan uji analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019) persamaan regresi linear berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

Selanjutnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan tingkat kepercayaan (confidenceinterval) 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

**Tabel 9.** Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	21.387	3.603		5.936	.000
Mata Kuliah Kewirausahaan	.259	.068	.296	3.812	.000
Lingkungan Kampus	.619	.084	.575	7.396	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data penelitian ( diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai constant (a) sebesar 21,387 sedangkan nilai dari Mata Kuliah Kewirausahaan (b1) sebesar 0,259 dan nilai dari Lingkungan Kampus (b2) sebesar 0,619, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

$$Y = 21,387 + 0,259X_1 + 0,619X_2 + e$$

Yang berarti:

1. Nilai konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 21,387 artinya jika tidak terjadi perubahan pada variabel independen (nilai X1 dan X2 = 0), maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar 21,387.
2. Nilai koefisien regresi variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) adalah 0,259 dan bernilai positif, sehingga jika Mata Kuliah Kewirausahaan mengalami kenaikan 1 nilai, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,259.

3. Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Kampus (X2) adalah 0,619 dan juga bernilai positif, sehingga jika Lingkungan Kampus mengalami kenaikan 1 nilai, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,619.

• **Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau di tolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$  dengan syarat sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian signifikan dapat juga dilihat dari besarnya nilai signifikan yang diperoleh yaitu:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai  $t_{tabel}$  dan signifikansi uji t dapat dilihat pada lampiran 18

**Tabel 10. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	21.387	3.603		5.936	.000
Mata Kuliah Kewirausahaan	.259	.068	.296	3.812	.000
Lingkungan Kampus	.619	.084	.575	7.396	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data penelitian ( diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari variabel X1 (Mata Kuliah Kewirausahaan) adalah 3,812. Nilai  $t_{hitung}$  variabel X2 (Lingkungan Kampus) adalah 7,396. Nilai nilai  $t_{hitung}$  keseluruhan antara X1 (Mata Kuliah Kewirausahaan) dan X2 (Lingkungan Kampus) adalah 5,936.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari Mata Kuliah Kewirausahaan (3,812) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,987), maka  $H_{a1}$  diterima. Nilai signifikansi variabel Mata Kuliah Kewirausahaan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ , maka hipotesis yang diajukan diterima ( $H_{a1}$  diterima). Nilai  $t_{hitung}$  dari Lingkungan Kampus (7,396) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,987), maka  $H_{a2}$  diterima. Nilai signifikansi variabel Lingkungan Kampus lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ , maka hipotesis yang diajukan diterima ( $H_{a2}$  diterima). Nilai  $t_{hitung}$  Mata Kuliah kewirausahaan dan lingkungan kampus (5,936) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,987), maka  $H_{a3}$  diterima. Nilai signifikansi variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan kampus lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ , maka hipotesis yang diajukan diterima ( $H_{a3}$  diterima). Dengan demikian diketahui variabel bebas X1 (Mata Kuliah Kewirausahaan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Y (Minat Berwirausaha), dan variabel bebas X2 (Lingkungan Kampus) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Y (Minat Berwirausaha), serta Variabel bebas X1 (Mata Kuliah Kewirausahaan) dan variabel bebas X2 (Lingkungan Kampus) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (Minat Berwirausaha).

• **Uji F**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini  $f_{hitung}$  dibandingkan dengan  $f_{tabel}$  dengan syarat sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Hal pengujian signifikansi dapat juga dilihat dari besarnya nilai signifikansi yang diperoleh yaitu:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Perhitungan nilai  $f_{tabel}$  dan signifikansi uji f dapat dilihat pada lampiran 19

**Tabel 11.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	947.498	2	473.749	47.775	.000 <sup>b</sup>
Residual	862.706	87	9.916		
Total	1810.204	89			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha  
 b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kampus, Mata Kuliah Kewirausahaan

Sumber: Data penelitian (diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel 11 diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  keseluruhan antara variabel X1 (Mata Kuliah Kewirausahaan) dan variabel X2 (Lingkungan Kampus) adalah (47,775) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (3.10). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan demikian secara bersama-sama Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Kampus berpengaruh secara signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Kampus berpengaruh secara Simultan (bersama-sama) terhadap variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat diterima ( $H_a$  diterima).

• **Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 12.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 <sup>a</sup>	.523	.512	3.149

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kampus, Mata Kuliah Kewirausahaan  
 b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data penelitian (diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel 12, nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,523 yang menunjukkan bahwa 52,3% variabel Matakuliah Kewirausahaan dan Lingkungan kampus berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi UHKBPMP. Sedangkan 47,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen angket penelitian Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Kampus yang terdiri dari 12 butir pernyataan per variabel adalah valid sehingga 12 butir pernyataan angket Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Lingkungan Kampus digunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrumen angket Penelitian Minat Berwirausaha yang terdiri dari 15 butir pernyataan adalah valid sehingga 15 butir pernyataan digunakan untuk memperoleh data penelitian.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari variabel mata kuliah kewirausahaan adalah 0,932, Variabel Lingkungan Kampus adalah 0,820 dan variabel Minat Berwirausaha adalah 0,857. Sehingga dapat dinyatakan setiap instrumen yang digunakan dalam penelitian setelah dilakukan uji reliabilitas adalah reliabel karena setiap variabel memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,60.

Hasil uji asumsi klasik dan uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan  $> 0,05$ . Pada variabel Mata Kuliah Kewirausahaan, Lingkungan Kampus dan Minat Berwirausaha data telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan  $0,200 > 0,05$ .

Hasil uji multikolinearitas diketahui nilai Variance Inflation Faktor (VIF) variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan variabel Lingkungan Kampus (X2) adalah  $1,009 < 10$  dan nilai Tolerance yaitu  $0,991 > 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai constant (a) sebesar 21,387 sedangkan nilai dari Mata Kuliah Kewirausahaan (b1) sebesar 0,259 dan nilai dari Lingkungan Kampus (b2) sebesar 0,619, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$
$$Y = 21,387 + 0,259X_1 + 0,619X_2 + e$$

Yang berarti:

1. Nilai konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 21,387 artinya jika tidak terjadi perubahan pada variabel independen (nilai  $X_1$  dan  $X_2 = 0$ ), maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar 21,387.
2. Nilai koefisien regresi variabel Mata Kuliah Kewirausahaan ( $X_1$ ) adalah 0,259 dan bernilai positif, sehingga jika Mata Kuliah Kewirausahaan mengalami kenaikan 1 nilai, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,259.
3. Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Kampus ( $X_2$ ) adalah 0,619 dan juga bernilai positif, sehingga jika Lingkungan Kampus mengalami kenaikan 1 nilai, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,619.

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari variabel  $X_1$  (Mata Kuliah Kewirausahaan) adalah 3,812. Nilai  $t_{hitung}$  variabel  $X_2$  (Lingkungan Kampus) adalah 7,396. Nilai nilai  $t_{hitung}$  keseluruhan antara  $X_1$  (Mata Kuliah Kewirausahaan) dan  $X_2$  (Lingkungan Kampus) adalah 5,936. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari Mata Kuliah Kewirausahaan (3,812) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,987), maka  $H_{a1}$  diterima. Nilai signifikansi variabel Mata Kuliah Kewirausahaan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ , maka hipotesis yang diajukan diterima ( $H_{a1}$  diterima). Nilai  $t_{hitung}$  dari Lingkungan Kampus (7,396) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,987), maka  $H_{a2}$  diterima. Nilai signifikansi variabel Lingkungan Kampus lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ , maka hipotesis yang diajukan diterima ( $H_{a2}$  diterima). Nilai  $t_{hitung}$  Mata Kuliah kewirausahaan dan lingkungan kampus (5,936) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,987), maka  $H_{a3}$  diterima. Nilai signifikansi variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan kampus lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ , maka hipotesis yang diajukan diterima ( $H_{a3}$  diterima) Dengan demikian diketahui variabel bebas  $X_1$  (Mata Kuliah Kewirausahaan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Y (Minat Berwirausaha), dan variabel bebas  $X_2$  (Lingkungan Kampus) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Y (Minat Berwirausaha), serta Variabel bebas  $X_1$  (Mata Kuliah Kewirausahaan) dan variabel bebas  $X_2$  (Lingkungan Kampus) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (Minat Berwirausaha)

Berdasarkan tabel 11 diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  variabel  $X_1$  dan  $X_2$  (47,775) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (3.10). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menolak  $H_03$  dan menerima  $H_{a3}$ . Dengan demikian secara bersama-sama Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Kampus berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Kampus berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat diterima.

Berdasarkan tabel 12, nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,523 yang menunjukkan bahwa 52,3% variabel Matakuliah dan Lingkungan kampus berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi UHKBPNP. Sedangkan 57,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Hasil ini ditunjukkan melalui uji t, di mana  $t_{hitung}$  dari Mata Kuliah Kewirausahaan (3,812) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,987) sehingga dapat disimpulkan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Hasil ini ditunjukkan melalui uji t, di mana nilai  $t_{hitung}$  dari Lingkungan Kampus (7,396)

lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,987), sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kampus berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

3. Terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F, di mana  $F_{hitung}$  sebesar 47,775 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,10, yang berarti hipotesis diterima dan kedua variabel tersebut secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

### REFERENSI

- Agustiyan, A. (2014). Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha. [PDF] Tersedia di: <http://scholar.unand.ac.id/199764/4/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Ahmad Sanusi. (2011). Kewirausahaan: Nilai dan Perilaku. Jakarta: Penerbit Gramedia
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukriom, A., Suryani, D., & Hartono, B. (2014). Indikator untuk Mengukur Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 123-130.
- Eddy Soeryanto Soegoto. (2010). *Kewirausahaan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2008). From Craft to Art: Teaching Entrepreneurship in Higher Education. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(2), 263-283.
- Fayolle, T. A., & Gailly, H. K. (2015). *The Role of Entrepreneurship Education in Developing Entrepreneurial Intentions*. Edward Elgar Publishing.
- Gartner, W. B. (2018). Entrepreneurship: A Social Science Perspective. *Journal of Business Venturing*, 33(1), 1-10.
- Ginting, N. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45-60.
- Hall, J., Daneke, G. A., & Lenox, M. J. (2010). Sustainable Entrepreneurship: How to Create a Sustainable Business. *Journal of Business Venturing*, 25(5), 1-20.
- Hidayati, N. (2019). Pengaruh Komunitas Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 7(1), 15-25.
- Hidayati, N. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kewirausahaan*, 8(1), 45-55.
- Kolvreid, L. (1996). Prediction of Employment Status Choice Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 21(1), 47-57.
- Kuratko, D. F. (2005). The Emergence of Entrepreneurship Education: Development, Trends, and Challenges. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 29(5), 577-597.
- Kuratko, D. F. (2019). *Entrepreneurship: Theory, Process, and Practice* (10th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Laila Ghurfiana, Effa. (2018). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri. [PDF] Tersedia di: <http://etheses.uin-malang.ac.id/12940/1/14130087.pdf>
- Mardiyono, A. (2018). Pengalaman Praktis dalam Kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 6(2), 78-85.
- McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Princeton University Press.
- Minhayati Saleh. (2014). Peran Lingkungan Kampus dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 45-50.

- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kewirausahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nambisan, S. (2017). Digital Entrepreneurship: Toward a Digital Technology Perspective of Entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 41(6), 1029-1055.
- Nugroho, A. (2021). Akses Terhadap Sumber Daya dalam Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(2), 67-75.
- Paramatasari, R. (2016). Indikator Minat Berwirausaha. *Jurnal Kewirausahaan*, 4(1), 12-20.
- Pane, S. M. (2023). Pengaruh Matakuliah dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Alumni FEBI UINSU 2021-2023). *Jurnal Kewirausahaan*, 9(1), 20-30.
- Prabowo, H. (2020). Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(2), 34-40.
- Prasetyo, A. (2019). Sikap Terhadap Risiko dalam Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 55-62.
- Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan*, 8(2), 100-110.
- Rachmawati, D. (2018). Metode Pengajaran dalam Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 90-100.
- Rae, D. (2020). *Entrepreneurship: From Opportunity to Action* (3rd ed.). London: Red Globe Press.
- Rahardjo, S. (2017). Kreativitas dalam Kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 5(1), 22-30.
- Saleh, M. (2019). Lingkungan Kampus dan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 15-25.
- Setiawan, A. (2018). Kepercayaan Diri dalam Kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 7(2), 45-55.
- Siregar, V. J. (2023). Efektivitas Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat untuk Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 11(1), 1-15.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparman Sumahamijaya. (2012). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Supriyadi. (2018). Dukungan Dosen dalam Proses Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(1), 20-30.
- Suryana, S. (2017). Kewirausahaan: Teori dan Praktik. *Jurnal Kewirausahaan*, 5(1), 1-10.
- Vhalery, R. (2019). Indikator Lingkungan Kampus dalam Mendukung Kewirausahaan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 6(2), 78-85.
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kewirausahaan*, 6(1), 10-20.
- Zimmerer, T. W. (2008). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (5th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.